



Media Pembelajaran Bagi Guru SMK Negeri 3 Gowa

Citra Rosalyn Anwar^{1*}, Arnidah², Merrisa Monoarfa³

¹Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

³Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Peningkatan Kompetensi guru terutama dalam penyediaan media dalam proses belajar dan pembelajaran menjadi perhatian yang sangat penting. Hal tersebut menjadi sangat dibutuhkan terutama pada masa pandemi di mana siswa dihadapkan pada tantangan untuk belajar mandiri sehingga guru diharapkan mampu menyediakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Kebutuhan kompetensi tersebut sangat dibutuhkan terutama pada guru SMK Negeri 3 Gowa, berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa guru-guru SMK Negeri 3 Gowa masih memerlukan kompetensi tambahan dalam merancang media pembelajaran khususnya dalam mendesain bahan ajar. Lokasi pelaksanaan pelatihan yakni SMK Negeri 3 Kabupaten Gowa. Proses Pelatihan berlangsung selama satu hari, dengan diikuti oleh 28 guru SMK Negeri 3 Gowa, sebelumnya melalui pretest untuk mengetahui kompetensi guru sebelum diadakan pelatihan dan diakhiri dengan posttest setelah pelatihan, serta menunjukkan media yang telah dibuat. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa selama pelatihan pembuatan media pembelajaran dilaksanakan guru-guru mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam membuat dan mendesain sebuah media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva. Selain itu juga diberikan informasi mengenai literasi digital dalam mengembangkan media pembelajaran terutama saat menggunakan dan mengambil berbagai materi dan informasi yang ada di internet.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Canva, Kompetensi Guru, literasi digital

Abstract. Increasing teacher competence, especially in the provision of media in the learning process and learning was a very important concern. This was very needed, especially during the pandemic where students were faced with the challenge independent learning so that teachers were expected to be able to provide interactive and interesting learning media. Designing learning media was an effort to arouse students' learning desires so that students were able to learn actively and understand the material easily that provided by the teacher. The need for these competencies was very need, especially for teachers at SMK Negeri 3 Gowa, based on the results of primary observations showed that teachers at SMK Gowa district still needed additional competence in designing learning media, especially in designing teaching materials. These problems were caused by several factors, including the limited time for self-development and the lack of peer tutors who had the skills to provide guidance to other teachers. The location of Gowa district, Regency was chosen because vocational lessons had the aim of competency skills that equipped students with skills, knowledge and attitudes that prepared graduates to be ready to work, so that training was right on target, clear benefits and as an alternative solution during students carried out independent learning. The training process lasted for one day, followed by 28 teachers of SMK, previously going through pretest to determine teacher competence before the training was held and ending with a posttest after the training, as well as showing the media that had been made. The results showed that during the training in making learning media carried out the teachers were able to increase motivation and skills in creating and designing a learning media using the Canva application. Canva was an online application that provided attractive designs in the form of templates, features, and categories given in it and the use of Canva was also liked by teachers because it was easy to use, especially in making learning media.

Keywords: Learning media, Canva, Teacher competency, digital literacy

I. PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran daring yang saat ini terjadi di Indonesia mengharuskan para pendidik khususnya guru di sekolah hingga perguruan tinggi,

dituntut memiliki keterampilan merancang, melaksanakan, mengelola, hingga mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan secara online. Manfaat lain yang diperoleh selama masa pandemi ini, guru bisa memperoleh berbagai macam



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

keterampilan dari berbagai sumber dengan mudah baik dari kegiatan pelatihan, workshop, dan bimbingan teknis. Pengembangan diri yang dilakukan oleh guru tentu mendukung kinerja guru melaksanakan pembelajaran, sehingga kompetensi guru lebih baik lagi serta pendidikan lebih bermutu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru professional. Menteri Pendidikan Nasional juga memperkuat peraturan tersebut dengan menerbitkan peraturan No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menyatakan bahwa dalam kompetensi profesional guru, kompetensi inti yang guru dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri dalam berkomunikasi dan pengembangan diri.

Guru harus cakap dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mampu menggerakkan siswa berpikir kritis dan kreatif. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendorong hingga guru wajib memiliki keterampilan dalam mengembangkan keterampilan mendesain pembelajaran khususnya dalam merancang media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wadah yang menjadi penghantar pesan atau informasi dalam pembelajaran antara guru dan siswa untuk merangsang minat dan perhatian siswa untuk belajar. Disisi lain, media menjadi alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Kata "media" berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007:5). Sementara menurut Heinich dalam Rudi Susilana (2007:6) media merupakan "alat perantara saluran komunikasi antara pemberi pesan dengan penerima pesan". Pendapat ini diperkuat oleh Arief S. Sadiman dalam Cahyawati (2015:14) bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan

untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber belajar (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007:5). Pemanfaatan media dalam pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media berfungsi salah satunya untuk menarik perhatian, mempercepat pemahaman, memperjelas penyajian, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Apabila salah satu masalah di atas terjadi, maka keinginan siswa untuk belajar dapat menurun dan berdampak pula pada penurunan hasil belajar siswa.

Guru bukan hanya sekedar melaksanakan tugas keprofesionalan saja, melainkan terdapat kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 20 guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Melalui pelatihan pembuatan media pembelajaran, diharapkan guru memiliki bekal kompetensi dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih bermutu.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil FGD dengan guru-guru di SMK Negeri 3 Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa guru di SMK Negeri 3 Kabupaten Gowa masih mengalami memerlukan kompetensi tambahan dalam merancang media pembelajaran khususnya dalam mendesain bahan ajar. Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: keterbatasan waktu untuk pengembangan diri dan kurangnya tutor sebaya yang memiliki keterampilan dalam melakukan pembinaan kepada guru lainnya. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain media pembelajaran:
 - a. Kemampuan mengidentifikasi dan memilih media pembelajaran;
 - b. Kemampuan mendesain media pembelajaran;

- c. Kemampuan mengintegrasikan materi terhadap media pembelajaran;
- d. Kemampuan menyusun materi terhadap capaian pembelajaran.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan guru mampu berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran selama memberikan pembelajaran mandiri kepada siswa. Dengan mengembangkan dan membuat media pembelajaran sendiri guru dapat menyesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan bisa menerima pembelajaran dari guru dengan baik.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru yang masih aktif mengajar di SMK Negeri 3 Gowa. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 orang. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembuatan media pembelajaran yakni dimulai pada tahap persiapan yakni obsevasi lapangan, penentuan lokasi pelatihan dan penyusunan bahan/materi. Selanjutnya, tahap pelaksanaan kegiatan yakni pelatihan pembuatan media pembelajaran di laksanakan di SMK Negeri 3 Kabupaten Gowa. Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta, dilanjutkan pemberian materi, diskusi serta pengenalan aplikasi canva sekaligus pendampingan membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva. Peserta diberi tugas untuk melakukan praktek secara langsung dalam membuat media pembelajaran selanjutnya melakukan evaluasi dengan memberikan *feedback*. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara pemberian materi melalui metode ceramah, tanya jawab dan simulasi, kemudian dilanjutkan pendampingan guru-guru dalam mendesain media pembelajaran. Cara ini dianggap cukup efektif karena transfer pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan akan lebih tersalurkan dengan baik.

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada bulan Maret–Oktober 2022 di SMK Negeri 3 Gowa. Kegiatan ini terdiri dari penyusunan proposal kegiatan program kemitraan masyarakat, melakukan kunjungan ke sekolah mitra untuk meminta persetujuan dan melakukan analisis kebutuhan, melakukan kegiatan program kemitraan yang terdiri dari pengenalan aplikasi Canva, penggunaan aplikasi Canva dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, melakukan pendampingan kepada guru-guru, melakukan kunjungan ke sekolah kemvali untuk melakukan monitoring dan mengevaluasi hasil pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva, menyusun laporan kegiatan dan membuat publikasi sebgailuaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva terdiri dari beberapa langkah yaitu dimulai dengan pemberian materi di awal yakni:

A. Literasi Digital untuk Karya Tulis Ilmiah

Pada materi awal yang diberikan, guru-guru diharapkan dapat mengenali dan memahami *tools/aplikasi* yang dibutuhkan selama mengembangkan media pempelejaran. Mislanya dengan memanfaatkan *clipboard*, berbagai layar, referrensi dan seterusnya. Selain itu, guru-guru juga harus menggunakan beberapa aplikasi penunjang seperti *Mendeley*, *turniting* dan terjemahan agar media yang dibuat jauh dari kata plagiasi.



Gambar 1. Pemaparan Materi Literasi Digital untuk Karya Tulis Ilmiah

B. Konsep Dasar membuat Media Pembelajaran Terintegrasi Merdeka Belajar

Pada tahapan ini pemateri menjelaskan konsep dasar dalam membuat sebuah media, dan memperlihatkan *patfrom* Kurikulum Merdeka sebagai contoh dan wadah untuk menambah beberapa referansi dalam membuat sebuah media pembelajaran.



Gambar 2. Pemaparan Materi Kedua

C. Pengenalan Sekaligus Pendampingan Media Pembelajaran Canva

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva.



Gambar 3. Memperkenalkan Aplikasi canva

D. Melatih dan Mendampingi Mitra Membuat Media Pembelajaran

Canva merupakan sebuah *tools* untuk desain grafis yang menjembatani penggunaanya agar dapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secara *online*. Canva merupakan salah satu *tools* yang *Open Source* (gratis) dan terbuka untuk umum yang dapat digunakan.

Salah satu kelebihan tools canva ini ialah hanya dengan melakukan *drag and drop* gambar maupun animasi yang telah tersedia tanpa harus mendesain ulang dari awal gambarnya. Lembar aera kerja yang terdapat dalam tools canva dapat memudahkan anda mengedit gambar tanpa harus menginstall aplikasi seperti *photoshop* atau *corel draw*.





Gambar 4. Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran dengan Canva

Selanjutnya, tim PKM meminta guru untuk merancang dan membuat media pembelajaran yang mereka ampuh di sekolah dengan menggunakan aplikasi canva mulai dari mendaftar, login, membuat isi (content), menyimpan, share link media dengan tim dan siswa serta menguploadnya.



Gambar 5. Mitra membuat Media Pembelajaran menggunakan Canva

Setelah selesai membuat media pembelajaran berdasarkan mata pelajaran yang guru ajarkan, mitra mempresentasikan langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva. Besarnya minat dan antusiasme guru-guru SMK Negeri 3 Gowa sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan efektif.

IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- a. Pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran untuk guru-guru SMK Negeri 3 Gowa berjalan lancar

- b. Pengetahuan dan pemahaman guru-guru SMK Negeri 3 Gowa terkait pembuatan media pembelajaran menjadi meningkat.
- c. Guru-guru memiliki keterampilan mendesain dalam membuat media pembelajaran
- d. Guru-guru terampil membuat media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor Universitas Negeri Makassar atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Gowa, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Rudi Susilana.Cepi Riyana, 2008.Media Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen